

## ABSTRAK

MOH. HAERUL UMAM, 2020, *Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Intelektual Santri Di Pondok Pesantren Matsaratul Huda Panempun Pamekasan* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Muliatul Maghfiroh, M.Pd.I

Kata Kunci: Sistem Pendidikan Pondok Pesantren, Intelektual Santri

Lembaga pendidikan Islam mempunyai andil yang sangat besar untuk mengiringi prosesnya dalam menjalankan hidup. Karena dalam orientasinya, pendidikan Islam harus mampu menyiapkan sumber daya manusia yang tidak hanya sekedar sebagai penerima arus informasi global, namun juga harus memberikan bekal kepada mereka agar mengolah, menyesuaikan, dan mengembangkan segala hal yang diterima melalui arus informasi itu, yakni manusia yang kreatif, produktif dan mempunyai pengetahuan keilmuan yang tinggi. Oleh karena itu Pondok Pesantren Matsaratul Huda Panempun Pamekasan melakukan upaya pengembangan intelektual untuk santri agar bisa survive the life.

Berdasarkan paparan tersebut, ada dua pokok permasalahan yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana bentuk penerapan sistem pendidikan dalam meningkatkan intelektual santri di Pondok Pesantren Matsaratul Huda Panempun Pamekasan. *Kedua*, Bagaimana relasi antara sistem pendidikan dengan perkembangan intelektual santri di Pondok Pesantren Matsaratul Huda Panempun Pamekasan.

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh oleh peneliti berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan informan Ketua Pondok, Guru dan Santri di Pondok Pesantren Matsaratul Huda Panempun Pamekasan. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data diperoleh dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah upaya pengembangan intelektual santri di Pondok Pesantren Matsaratul Huda sudah cukup baik. Kondisi ini didukung oleh sistem pendidikan yang diberikan diminati oleh santri, ini terlihat dari keaktifan santri selama kegiatan berlangsung. Penggunaan metode dan pendekatan sudah tepat sesuai materi pembelajaran dan kondisi santri. Selain itu upaya pengembangan intelektual dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap pengajaran, pembiasaan dan penugasan. Faktor pendukung dalam upaya pengembangan intelektual santri di pondok pesantren Matsaratul Huda adalah kemampuan pengasuh dalam membina santri, fasilitas yang memadai dan mengadakan kegiatan-kegiatan terkait pengembangan life skill. Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya tenaga pengajar yang profesional dan lalainya wali santri dalam mengontrol hasil belajar anaknya di pondok pesantren. Namun, komposisi materi belum sesuai yaitu lebih banyak teori dari pada praktek yang diberikan kepada santri. Seharusnya, teori dan praktek harus sama-sama berjalan, terlebih di Pondok Pesantren Matsaratul Huda sebagian besar pelajarannya adalah kitab kuning. Belajar kitab kuning tanpa praktek itua dalah hal yang mustahil.